

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang penerapan maksim kesantunan tindak tutur siswa dan guru dalam pembelajaran teks drama siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci maka penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan maksim kesantunan tindak tutur yang ditemukan dalam pembelajaran pementasan drama berdasarkan prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Leech ada enam yaitu: maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pemufakatan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, dan maksim kesimpatisan.
2. Pematuhan yang terjadi pada penerapan maksim kesantunan tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran pementasan drama, yaitu terjadinya pematuhan prinsip kesantunan dan pelanggaran yang terjadi pada penerapan maksim kesantunan tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran pementasan drama, yaitu terjadinya tuturan yang tidak mematuhi prinsip kesantunan: a) adanya penggunaan bahasa, yaitu bahasa daerah yang dituturkan pada kegiatan pembelajaran formal di kelas, b) penggunaan bahasa yang non formal di dalam kelas.

5.2 Implikasi

1. Implikasi penerapan maksim kesantunan tindak tutur dalam kegiatan belajar mengajar berpengaruh pada motivasi belajar yang nantinya akan

menambah pengetahuan, orang yang memiliki percaya diri pasti dapat memberikan motivasi terhadap orang lain agar menerima kelebihan dan kekurangan yang berguna untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

2. Implikasi kesantunan tindak tutur guru dan siswa pada kegiatan belajar mengajar dapat memberi motivasi agar siswa bersikap sopan ketika adanya perbedaan pendapat yang berbeda ketika bertutur.

5.3 Saran

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang tindak tutur yang mampu menunjang kajian kebahasaan yaitu khususnya mengenai kesantunan berbahasa.
2. Bagi sekolah MTsN 2 Kerinci diperlukan minat dan kemampuan dari siswa dalam berbahasa Indonesia khususnya tentang kesantunan tindak tutur berbahasa, karena masih ada ditemukannya tuturan-tuturan yang tidak santun pada saat pembelajaran.
3. Kesantunan berbahasa sangat penting dalam bertutur agar kesalahpahaman dalam proses tindak tutur dalam pembelajaran tidak terjadi. Diharapkan kepada penutur dan mitra tutur agar menggunakan bahasa yang santun dalam pembelajaran khususnya di dalam kelas.